

ABSTRAK

PRINSIP KERJA SAMA DALAM DEBAT PUTARAN KELIMA CALON PRESIDEN RI 2024 DI KANAL YOUTUBE KPU RI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

ADELIA RIZKY

Penelitian ini bertujuan menemukan dan mendeskripsikan penataan dan pelanggaran terhadap prinsip kerja sama, meliputi maksim kuantitas, maksim cara, dan maksim relevansi oleh Calon Presiden RI 2024 dalam debat putaran kelima calon presiden pemilu tahun 2024.

Penelitian dilakukan dengan metode deksriptif dan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah tayangan debat putaran kelima Calon Presiden RI 2024 yang berjudul *Debat Kelima Calon Presiden Pemilu Tahun 2024* yang ditayangkan di kanal YouTube KPU RI berdurasi 3 jam, 5 menit, 21 detik. Data penelitian ini berupa tuturan Calon Presiden RI 2024 yang mengandung penataan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan metode padan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan prinsip kerja sama dilakukan melalui penyampaian informasi yang jelas, terstruktur, cukup secara kuantitas, dan disertai tanggung jawab terhadap informasi yang disampaikan. Di samping itu, pelanggaran prinsip kerja sama dilakukan melalui penyampaian informasi yang berlebihan, tidak relevan, tidak jelas dan tidak terstruktur, serta tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian diimplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X Fase E berdasarkan Kurikulum sebagai contoh pada materi pembelajaran debat. Peserta didik akan memahami kaidah kebahasaan debat beserta contohnya dan menerapkannya dalam praktik debat.

Kata kunci: debat, pragmatik, prinsip kerja sama

ABSTRACT

THE PRINCIPLES OF COLLABORATION IN THE FIFTH ROUND OF THE 2024 INDONESIA PRESIDENTIAL CANDIDATE DEBATE ON THE KPU RI YOUTUBE CHANNEL AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

ADELIA RIZKY

This study aims to find and describe the adherence to and violations of the principles of cooperation, including the maxim of quantity, maxim of manner, and maxim of relevance by the Candidates for President of Indonesia 2024 during the fifth round of presidential debates in the 2024 elections.

The research was conducted using descriptive methods and a qualitative approach. The data source for this research is the fifth round debate of the 2024 Indonesian Presidential Candidates titled Debat Kelima Calon Presiden Pemilu Tahun 2024 which aired on the KPU RI YouTube channel, lasting 3 hours, 5 minutes, and 21 seconds. The data for this research consists of the utterances of the 2024 Indonesian Presidential Candidates that contain adherence to and violations of the principle of cooperation. Data collection was carried out using documentation techniques, and data analysis was conducted using the matching method.

The research results show that adherence to the principle of cooperation is carried out through the delivery of clear, structured, adequately quantified information, and accompanied by responsibility for the information conveyed. In addition, violations of the principle of cooperation occur through the delivery of excessive, irrelevant, unclear, and unstructured information, as well as information that cannot be proven true. The research findings are implied in the Indonesian language subject in 10th grade, Phase E based on the Curriculum, for example in the learning material of debate. Students will understand the linguistic rules of debate along with examples and apply them in debate practice.

Keywords: *debate, pragmatic, principle of cooperation*